

BENTUK-BENTUK PENYELAMATAN TEMUAN DI SITUS SANGIRAN

1. Penerimaan Temuan Fosil dari Penduduk

Penerimaan temuan fosil dari penduduk adalah salah satu model tindakan penyelamatan yang dilakukan oleh BPSMP Sangiran. Penyerahan fosil ini berawal dari kesadaran masyarakat sejak sebelum berdirinya BPSMP Sangiran dengan secara sukarela menyerahkan fosil yang ditemukan atau yang dimilikinya.

Penyerahan fosil dilakukan secara langsung oleh penemu yang membawa fosil temuannya ke Kantor BPSMP Sangiran yang kemudian diterima oleh petugas. Temuan fosil sementara ditempatkan di laboratorium untuk didata, diidentifikasi, dan kemudian dikonservasi.



Fosil-fosil yang diserahkan secara langsung oleh penemunya di kantor BPSMP Sangiran.

Fosil dari penemu yang diserahkan secara langsung seringkali tidak dilengkapi dengan data dan informasi yang akurat dan lengkap. Beberapa hal yang biasa terjadi pada penyerahan temuan fosil dari penduduk adalah:

- 1). Penyerahan fosil tidak langsung pada saat hari penemuannya, namun fosil disimpan dulu dirumah sang penemu dalam waktu yang lama, sehingga penemu sering lupa kapan menemukannya dan di mana lokasi penemuannya
- 2). Tidak adanya informasi mengenai lapisan tanah pada lokasi penemuan fosil
- 3). Penemu tidak dapat menunjukkan titik koordinat lokasi penemuan setiap fosil
- 4). Fosil yang diserahkan hanya berupa pecahan dan tidak utuh
- 5). Fosil sudah dibersihkan dan tidak ada lagi lapisan tanah yang menempel pada fosil tersebut, sehingga informasi mengenai fosil tersebut tidak dapat lagi digali lebih lanjut
- 6). Fosil sudah dilakukan modifikasi oleh penemu dengan cara menyambung beberapa bagian dari pecahan fosil lain yang sebenarnya bukan bagiannya, sehingga fosil temuan yang diserahkan tersebut sudah tidak sesuai dengan bentuk aslinya lagi.

Hal tersebut terjadi karena penemu fosil memiliki kebiasaan mengumpulkan fosil walau hanya berbentuk pecahan-pecahan kecil. Pada saat mereka ke ladang, sungai, atau kemana saja saat melihat fosil, mereka langsung mengambil dan mengumpulkannya dirumah. Kemudian pada saat fosil sudah banyak baru diserahkan ke BPSMP Sangiran.

2. Penyelamatan Fosil di Rumah Penemu

Pengambilan atau penyelamatan terhadap fosil yang masih berada dirumah penemu

dilakukan oleh petugas BPSMP Sangiran. Penyelamatan model ini dilakukan berdasarkan laporan penemu fosil yang menemukan fosil di suatu tempat yang kemudian dibawanya pulang dan baru setelahnya melaporkan penemuan itu ke BPSMP Sangiran. BPSMP Sangiran kemudian mengirimkan petugas untuk mengambil sekaligus mendata temuan fosil di rumah sang penemu.



Petugas BPSMP Sangiran mengambil dan sekaligus mendata temuan yang ada di rumah penemu fosil.



Beberapa fosil yang ditemukan, dikumpulkan dan disimpan di rumah penemu fosil.

Sama halnya dengan penyerahan temuan fosil dari pendudukke BPSMP Sangiran, dalam penyelamatan fosil yang masih berada di rumah penemu juga terdapat beberapa hal yang menjadikan nilai informasi dari fosil tersebut berkurang karena tidak lengkapnya data dan informasi mengenai fosil yang ditemukan. Beberapa hal yang biasa terjadi apabila fosil yang ditemukan masyarakat sudah dibawa ke rumah :

- 1). Fosil dalam keadaan rusak atau pecah akibat pengambilan dan pengangkatan yang dilakukan masyarakat yang tidak menggunakan prosedur penyelamatan fosil secara benar. Pengambilan dan pengangkatan fosil terpaksa dilakukan karena penemu takut jika fosil yang ditemukannya tidak diambil dari lokasi aslinya maka akan hilang atau diambil orang lain
- 2). Tidak ada titik koordinat lokasi penemuan
- 3). Tidak ada informasi lapisan tanah pada fosil tersebut
- 4). Fosil yang diserahkan disertakan juga fosil penemuan dari lokasi lain
- 5). Fosil yang sudah berada dirumah biasanya juga akan dilakukan modifikasi sehingga dapat menaikkan nilai dari fosil tersebut namun seringkali malah merusak fosil.

3. Penyelamatan Fosil yang Masih di Lokasi Aslinya (Insitu)

Penyelamatan model ini dilakukan berdasarkan laporan dari penemu fosil yang pada saat melakukan aktivitas kesehariannya baik itu berladang, mengolah sawah, menggembala kambing, mengambil air di sungai, mencari rumput, dan lain sebagainya, lalu melihat fosil pada singkapan lapisan tanah dan kemudian melaporkannya ke BPSMP Sangiran. Adakalanya penemu fosil merupakan penduduk yang sudah tahu dan pernah menemukan fosil, adakalanya juga penduduk yang sama sekali tidak tahu atau belum pernah menemukan fosil.

Berdasarkan laporan tersebut kemudian pihak BPSMP Sangiran mengirimkan tim untuk melakukan ekskavasi penyelamatan terhadap temuan fosil insitu. Penyelamatan temuan fosil yang masih insitu memiliki beragam data penting yang dapat direkam dan sangat bermanfaat untuk penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan ke depannya.

Beberapa nilai penting dan keuntungan dari penyelamatan temuan insitu adalah sebagai berikut :

- 1). Kemungkinan fosil dapat diselamatkan dalam keadaan utuh
- 2). Konteks temuan fosil dilokasi penemuan dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi pengetahuan yang banyak mengenai fosil tersebut
- 3). Lapisan tanah pengendapan fosil dapat diketahui
- 4). Titik koordinat lokasi penemuan dapat diperoleh dan dapat digunakan untuk mengetahui sebaran penemuan fosil dan dapat dipetakan lokasi dan sebarannya
- 5). Dapat direkamnya proses penyelamatan dalam bentuk dokumentasi gambar maupun video.



Beberapa temuan insitu, dari kiri-kanan: gading gajah, rahang bawah buaya, kepala dan tanduk kerbau.



Tim dari BPSMP Sangiran mengangkat temuan yang masih berada di lokasi aslinya.



Tim BPSMP Sangiran memberikan perlakuan khusus kepada temuan agar tidak rusak saat diambil.

Penyelamatan fosil yang masih insitu biasanya dilaporkan penemu karena melihat bagian fosil yang tersingkap terlihat aneh atau diperkirakan memiliki ukuran yang besar. Penyelamatan temuan insitu di Situs Sangiran masih jarang terjadi selain karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya data dari suatu fosil yang masih berada di lokasinya atau insitu, juga karena faktor keamanan temuan fosil yang rawan hilang sehingga memicu tindakan pengangkatan secara spontan oleh sang penemu.